

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kanchah**

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan universitas berbasis keislaman, UII adalah universitas tertua di Indonesia. Universitas Islam Indonesia berpusat di jalan Kaliurang km 14.5 Sleman Yogyakarta. Sedangkan untuk fakultas Ekonomi bertempat di Condong Catur dan fakultas hukum di Taman Siswa. Visi dan misi Universitas Islam Indonesia adalah untuk mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam segala aspek dan mencetak cendekiawan muslim yang berilmu, amaliah, dan beramal ilmiah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa masih ada mahasiswa/i yang melakukan kecurangan akademik seperti menyontek saat ujian, copy-paste tugas dan lain-lain dimana hal tersebut sebenarnya bertolak belakang dengan visi dan misi UII. Dari hasil temuan tersebut peneliti memilih mahasiswa UII sebagai responden penelitian ini karena dinilai cocok dengan aspek penelitian yang dilakukan,

##### **2. Persiapan penelitian**

###### **a. Persiapan administrasi**

Persiapan administrasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan administrasi untuk uji coba alat ukur (*try out*) dan persiapan administrasi untuk pengambilan data penelitian.

- Uji coba alat ukur (*try out*)

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan persiapan dengan cara meminta surat ijin permohonan penelitian pada divisi bagian umum Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Surat ijin kemudian dikirim ke fakultas-fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia. Uji coba alat ukur (*try out*) dilaksanakan di empat Fakultas Universitas Islam Indonesia yakni Fakultas Hukum, Fakultas Teknik Industri, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Psikologi dan Ilmu social Budaya. Dengan rincian surat sebagai berikut : Surat nomor 326/Dek/70/Div.Um.RT/IV/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Surat nomor 326/Dek/70/Div.Um.RT/IV/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, Surat nomor 326/Dek/70/Div.Um.RT/IV/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Surat nomor 326/Dek/70/Div.Um.RT/IV/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Surat permohonan ijin dari Dekan Fakultas psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan keluarnya surat balasan

peemberian ijin dari tiap fakultas untuk melakukan pengambilan data dengan rincian sebagai berikut : Surat Dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Nomor 72/Dek/20/SR/Div.URT/IV/2018 Perihal Pemberian Ijin Penelitian Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, Surat Dari Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Nomor 453/Dek/20/DAUH/V/2018 Perihal balasan Ijin Permohonan Penelitian Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, Surat Dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Nomor 233/Dek/70/Div.AU/IV/2018 Perihal Jawaban Izin Pengambilan Data Untuk Skripsi Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

- Pengambilan data penelitian

Selanjutnya peneliti meminta surat ijin permohonan pengambilan data penelitian pada divisi bagian umum Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini dilakukan di empat fakultas Universitas Islam Indonesia yakni Fakultas Ekonomi, fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan Fakultas Ilmu agama Islam dengan rincian surat sebagai berikut : Surat nomor 456/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Surat nomor 456/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Surat nomor

456/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Surat nomor 456/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi kepada Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Surat permohonan ijin pengambilan data dari Dekan Fakultas psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan keluarnya surat balasan pemberian ijin dari tiap fakultas untuk melakukan pengambilan data dengan rincian sebagai berikut : Surat Dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Nomor 590/DEK/70/SDM/V/2018 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Untuk Skripsi Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. Surat Dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Nomor 2283/Dek/70/DAUK/FIAI/VI/2018 Perihal Pemberian Ijin Penelitian Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. Surat Dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Nomor 211/Dek/70/FTSP/V/2018 Perihal Jawaban Ijin Penelitian Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. Surat Dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Nomor 619/Dek/70/Div.Um/V/2018 Perihal Ijin Penelitian Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

### **b. Persiapan alat ukur**

Persiapan alat ukur dimulai dengan melakukan adaptasi bahasa dan penyusunan skala kecurangan akademik oleh MacCabe dan Trevino (1993) dengan jumlah 12 aitem, skala efikasi diri akademik oleh Owen dan Froman (Butler, 2011) yang berjumlah 33 aitem dan skala social desirability yang terdiri dari 11 aitem oleh Reynolds dan Gerbasi, (1982)

### **c. Uji coba alat ukur**

selanjutnya dalam persiapan penelitian ini adalah melakukan uji coba terhadap alat ukur kecurangan akademik dan alat ukur efikasi diri akademik. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 27 april sampai dengan 20 mei 2018 kepada 216 responden yang merupakan mahasiswa/i universitas Islam Indonesia dengan rincian 50 responden pada Fakultas Hukum, 55 responden pada Fakultas Teknik industri, 58 responden pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, 53 pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

### **d. Hasil uji coba alat ukur**

Hasil uji coba yang telah dilaksanakan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics version 24.0 for windows. Analisis dilakukan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari aitem alat ukur sehingga bisa ditentukan layak atau tidaknya aitem yang akan dipakai pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji coba pada alat ukur maka ditemukan hasil sebagai berikut :

## **1. Uji validitas dan seleksi aitem.**

### a. Kecurangan akademik

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap alat ukur kecurangan akademik menunjukkan bahwa 12 aitem dinyatakan valid atau sah untuk digunakan dengan indeks diskriminasi berkisar antara 0.474 sampai dengan 0.740.

### b. Efikasi diri akademik

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap alat ukur efikasi diri akademik menunjukkan bahwa dari 33 aitem menghasilkan 31 aitem yang valid atau sah untuk digunakan dengan indeks diskriminasi aitem berkisar antara 0.181 sampai dengan 0.632. aitem yang gugur adalah aitem nomor 5.

### c. Skala *Social Desirability*

Hasil uji coba yang dilakukan pada alat ukur *social desirability* menunjukkan bahwa dari 11 aitem menghasilkan 7 aitem yang valid dengan indeks diskriminasi aitem berkisar antara 0.107 sampai dengan 0.464.

## **2. Reliabilitas alat ukur**

Uji reliabilitas pada alat ukur kecurangan akademik menghasilkan koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0.905. Uji reliabilitas pada alat ukur efikasi diri akademik menghasilkan koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0.907. Uji

reliabilitas pada alat ukur *Social Desirability* menghasilkan koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0.677.

## **B. Laporan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 29 Mei sampai dengan 10 Juni 2018. Pengambilan data dilakukan dengan datang ke 4 fakultas di Universitas Islam Indonesia. Jumlah total responden pada penelitian ini adalah 217 responden dengan rincian, 61 responden pada Fakultas Ekonomi, 55 Responden pada Fakultas Ilmu Agama Islam, 50 responden pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan 51 Responden pada Fakultas Kedokteran. Adapun proses pengambilan data di masing-masing fakultas dilakukan di luar kelas sesuai dengan ijin yang dikeluarkan oleh fakultas tersebut. Adapun proses pengambilan data dilakukan di luar kelas, peneliti memberikan angket kepada responden untuk kemudian dikerjakan, peneliti menunggu disekitar responden yang mengerjakan angket untuk menjawab pertanyaan responden terkait angket penelitian bila ada yang perlu ditanyakan.

## **C. Hasil penelitian**

### **1. Deskripsi responden penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i dari 4 fakultas di Universitas Islam Indonesia dengan karakteristik sebagai berikut :

**Tabel 1**

*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Laki-laki.	120	,30%55
Perempuan.	97	44.70%
<b>Total</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menjelaskan jumlah responden yang telah melakukan pengisian angket penelitian berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel tersebut terdapat perbedaan sebaran data yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 120 responden (55.30%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 97 responden (44.70%).

*Table 2*

*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas*

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Fakultas Ekonomi	61	28.90%
Fakultas Ilmu Agama Islam	55	25.34%
Fakultas Teknik Sipil Perencanaan	50	23.04%
Fakultas Kedokteran	51	23.50%
<b>Total Jumlah</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menjelaskan jumlah responden yang telah melakukan pengisian angket penelitian berdasarkan fakultas. Pada penelitian ini ditemukan perbedaan jumlah responden pada masing masing fakultas, namun perbedaan tersebut tidak signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran responden pada penelitian ini seimbang.



Tabel 3  
 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	%
17 tahun	3	1.38%
18 tahun	16	7.37%
19 tahun	27	12.44%
20 tahun	68	31.34%
21 tahun	57	26.27%
22 tahun	29	13.36%
23 tahun	13	5.99%
24 tahun	3	1.38%
26 tahun	1	0.46%
<b>Total Jumlah</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menjelaskan tentang variasi umur dari total responden yang berjumlah 217. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa yang berusia 20 tahun dan 21 tahun.

## 2. Deskripsi data penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. Data-data yang diperoleh kemudian langsung dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Kecurangan Akademik			Kategori	Efikasi Diri Akademik		
Rentang Nilai	f	%		Rentang Nilai	f	%
$X < 1.25$	42	19.35%	<b>Sangat Rendah</b>	$X < 1.25$	42	19.35%
$1.25 \leq X < 1.66$	44	20.28%	<b>Rendah</b>	$1.25 \leq X < 1.66$	44	20.28%
$1.66 \leq X < 2.08$	43	19.82%	<b>Sedang</b>	$1.66 \leq X < 2.08$	43	19.82%
$2.08 \leq X \leq 2.53$	45	20.74%	<b>Tinggi</b>	$2.08 \leq X \leq 2.53$	45	20.74%

X > 2.53	43	19.82%	<b>Sangat Tinggi</b>	X > 2.53	4219.35%
	<b>217</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>		<b>217100%</b>

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji asumsi yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics version 24.0 for windows

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel tergantung pada penelitian ini sehingga diketahui distribusi data normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila  $p > 0.05$  dan jika  $p < 0.05$  maka distribusi data dikatakan tidak normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov.

*Tabel Uji Normalitas*

<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi (p)</b>	<b>Keterangan</b>
Kecurangan Akademik	0.000	Tidak Normal
Efikasi diri akademik	0.000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, kedua variabel menunjukkan bahwa alat ukur Kecurangan Akademik dan Efikasi Diri Akademik memiliki sebaran data yang tidak normal. Nilai signifikansi pada kedua variabel  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ).

#### b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah Kecurangan Akademik dan Efikasi diri Akademik memiliki hubungan yang linear. Kedua variabel dapat dikatakan linear apabila  $p < 0.05$  dan tidak linear apabila  $p > 0.05$ .

*Tabel Uji Linearitas*

Variabel	Signifikansi (p)	F	Keterangan
Kecurangan Akademik* Efikasi Diri Akademik	0,000	45.009	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikansi ( $p < 0.05$ ). hal ini dibuktikan dengan signifikansi dari uji linearitas kedua variabel ( $p=0.000$ ) dengan nilai  $F=45.009$ .

#### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara dua variabel dan sejauh mana *social diserability* mempengaruhi kedua variabel tersebut. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji kolerasi spearman karena hasil uji normalitas dari kedua alat ukur menunjukkan distribusi tidak normal dan hasil uji linearitas kedua variabel linear.

**Tabel Uji Hipotesis Korelasi**

Variabel	r	p	r <sup>2</sup>
Kecurangan Akademik* Efikasi Diri Akademik	-0.403	0.000	0.162
<i>social desirability</i> * Kecurangan Akademik	-0.067	0.325	0.004
<i>social desirability</i> * Efikasi Diri Akademik	0.121	0.075	0.014

Dari Hasil uji kolerasional ini menunjukkan nilai signifikansi  $p=0.000$  yang berarti terdapat kolerasi antar kedua variabel ( $p<0.01$ ). nilai kolerasi sebesar  $-0.403$  yang menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan negatif. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini memiliki pengaruh dari *social diserability* yang berada pada kategori *low effect*. Selain itu nilai  $r^2$  yang didapat sebesar  $0.162$  maka dapat diartikan bahwa nilai kontribusi Efikasi diri Akademik terhadap Kecurangan Akademik sebesar  $16.2\%$ . Berdasarkan hasil Analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini **diterima**.

## 5. Analisis tambahan

Peneliti melakukan uji beda terhadap jenis kelamin pada kedua variabel untuk melihat apakah ada perbedaan perilaku pada efikasi diri akademik dan kecurangan akademik terhadap jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Karena antara kelompok laki-laki dan perempuan merupakan kelompok yang tidak berkaitan (*independent*)

dan sebaran data tidak normal, maka uji beda yang dilakukan menggunakan Mann-Whitney. Sebelum dilakukan uji beda Mann-Whitney, maka diperlukan uji homogenitas.

**a. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian yang sama antar kedua kelompok (laki-laki dan perempuan). Berdasarkan hasil uji homogenitas, didapatkan hasil sebagai berikut:

*Tabel Uji Homogenitas*

<b>Variabel</b>	<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
Kecurangan Akademik	10.658	1	217	.001
Efikasi Diri Akademik	4.242	1	217	.041

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan sig pada Kecurangan Akademik sebesar 0,001 ( $<0.05$ ) dan Efikasi diri Akademik sebesar 0.041 ( $< 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa varian kecurangan akademik antara kelompok laki-laki dan perempuan homogen, dan varian efikasi diri akademik antara kelompok laki-laki dan perempuan juga homogen.

**b. Uji beda Mann-Whitney**

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan Mann-Whitney, didapatkan hasil sebagai berikut:

**1) Compare Mean**

*Tabel Compare Mean*

<b>Variabel</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>
Kecurangan Akademik	Laki-laki	120	117.51
	Perempuan	97	98.47
Efikasi Diri Akademik	Laki-laki	120	103.11
	Perempuan	97	116.29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tingkat Kecurangan akademik Laki-laki lebih tinggi dari perempuan ( $117.51 > 98.47$ ). Sedangkan pada tingkat Efikasi diri akademik Laki-laki lebih rendah dari perempuan ( $103.11 < 116.29$ )

## 2) Mann-Whitney

*Tabel Mann-Whitney*

	<b>Kecurangan Akademik</b>	<b>Efikasi Diri Akademik</b>
<b>Mann-Whitney U</b>	4799.000	5113.000
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.026	.124

a. Grouping Variabel: JK

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai Asymp. Sig. pada tingkat Kecurangan akademik sebesar 0.026 ( $<0.05$ ), sedangkan pada tingkat Efikasi diri akademik sebesar 0.124 ( $>0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang signifikan antara kelompok laki-laki dengan perempuan hanya terdapat pada Kecurangan akademik, dengan tingkat

Kecurangan akademik pada laki-laki yang lebih besar dari perempuan.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diikuti oleh 217 responden mahasiswa/i dengan menggunakan metode analisis korelasi spearman. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu skala efikasi diri akademik dan skala kecurangan akademik. Skala kecurangan akademik yang digunakan adalah skala yang berjumlah 12 aitem. Skala ini diadaptasi dari *academic dishonesty scale* yang dikembangkan McCabe dan Trevino (1993). Skala efikasi diri akademik yang digunakan berjumlah 33 aitem. Skala ini diadaptasi dari *College Academic Self-Efficacy Scale* yang dikembangkan oleh Owen dan Froman (dalam, Butler 2011).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel efikasi diri akademik dan variabel kecurangan akademik dinyatakan terdistribusi tidak normal ( $p=0.000$ ). Berdasarkan hasil uji linearitas pada data yang diperoleh didapatkan bahwa data yang ada terbukti linear.

Selanjutnya berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan didapat nilai koefisien korelasi spearman sebesar  $r = -0.403$  dan nilai signifikansi  $p=0.000$  ( $p<0.001$ ) sangat signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa.

Nilai negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri akademik dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. Oleh karena itu semakin tinggi efikasi diri akademik seseorang maka akan semakin rendah kecurangan akademik yang dimiliki oleh seseorang. Begitu juga sebaliknya semakin rendah efikasi diri akademik maka semakin tinggi kecurangan akademik yang dimiliki seseorang dengan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Disisi lain dengan melihat determinasi variabel bebas (efikasi diri akademik) terhadap variabel tergantung (kecurangan akademik) adalah sebesar 0.162. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif variabel efikasi diri akademik terhadap kecurangan akademik adalah 16.2%. sedangkan sisanya sebanyak 84.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uji beda berdasarkan jenis kelamin didapat pula perbedaan yang signifikan antara kelompok laki-laki dengan perempuan hanya terdapat pada Kecurangan akademik, dengan



tingkat Kecurangan akademik pada laki-laki yang lebih besar dari perempuan. Hendricks (2004) menyatakan bahwa kecurangan akademik terjadi di dalam pembelajaran disebabkan oleh factor yang berasal baik dari dalam diri mahasiswa yaitu jenis kelamin. Mahasiswa lebih banyak melakukan kecurangan akademik daripada mahasiswi. Penjelasan utama dari pernyataan ini dapat dijelaskan oleh teori sosialisasi peran gender yakni wanita dalam bersosialisasi lebih mematuhi peraturan dari pada pria.

Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri akademik memberikan peranan pada bagaimana cara seseorang berfikir, merasakan, memotivasi dan bertindak laku baik secara langsung atau mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian efikasi diri akademik dapat memberikan peranan terhadap keyakinan mahasiswa dalam meraih tujuan untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Bagi mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuannya, maka seseorang yang memiliki efikasi diri akademik tinggi tidak akan mencari jalan pintas, dalam hal ini melakukan kecurangan akademik untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuannya, termasuk tujuannya demi mendapatkan nilai yang tinggi. seperti yang dikatakan Austin, dkk (Ashari, 2013) bahwa keyakinan diri yang rendah dan tidak percaya dengan kemampuan sendiri maka memicu individu cenderung untuk melihat karya atau tulisan orang lain.. Begitupun

sebaliknya. ciri-ciri orang yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah menurut Bandura (1997) yaitu apabila mengalami kesulitan, individu mencari sejumlah tujuan, mengurangi usaha mereka, mudah menyerah dan seringkali mencari jalan pintas untuk mencapai tujuannya dan menganggap kegagalan individu sebagai akibat dari ketidakmampuan diri individu.

Secara garis besar penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan yang negatif antara efikasi diri akademik dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. Meskipun begitu penelitian ini memiliki kelemahan pada proses pengambilan data yang dilakukan diluar kelas sehingga kontrol peneliti terhadap responden kurang. Selain itu terdapat pula kekurangan pada pengklasifikasian yang lebih spesifik pada responden penelitian.